# ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (NET WORKING CAPITAL) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE

2014 - 2017

Submission date: 05-Dec-2020 06:53 🖽 สมพืชกาน Prastyaningtyas

Submission ID: 1465699389 File name: Artikel.pdf (473.47K)

Word count: 2288

Character count: 13624

#### ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (NET WORKING CAPITAL) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017

Ika Sri Adiningrum
Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusatara PGRI Kediri
<u>ikaarrum124@gmail.com</u>
Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
Prodi Pendidikan EkonomiUniversitas Nusantara PGRI Kediri
<u>efawahyup@gmail.com</u>

#### Abstrak

Targeted national economic development can accelerate increased income and employment opportunities, originating from internal and external factors of the company. The purpose of this study is to determine the use of net working capital that affects the level of liquidity in Cigarette Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 period. This study uses two variables: net working capital (independent variable) and liquidity (dependent variable). The research technique used was ex post facto, while the research approach was descriptive quantitative. Data analysis uses consolidated balance sheet reports and income statements to calculate net working capital and liquidity levels. The conclusion of the results of this study is that PT Gudang Garam Tbk in 2014-2017 the level of liquidity at the current ratio was 1.62 times, 1.77 times, 1.94 times, 1.94 times and the speed ratio was 0.16 times, 0.22 times, 0,20 times, 0,26 times. PT Handijaya Mandala Sampoerna Tbk in 2014-2017 the level of liquidity at current ratio is 1.53 times, 6.57 times, 5.23 times, 5.27 times and fast ratio 0.25 times, 2.37 times, 2.21 times, 2.49. PT Wismilak Inti Makmur Tbk in 2014-2017 the level of liquidity at the current ratio was 2.27 times, 2.89 times, 3.39 times, 5.36 times and a fast ratio of 0.56 times, 0.66 times, 0.74 times, 1,20 times.

Keywords: Net Working Capital and Likuiditas

#### Abstrak

Pembangunan ekonomi nasional yang terarah dapat mempercepat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja, dengan bersumber dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan modal kerja bersih yang mempengaruhi tingkat likuiditaspada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu modal kerja bersih (variabel bebas) dan likuiditas (varibel terikat). Teknik penelitian yang digunakan *ex post facto*, sedangkan pendekatan penelitiannya deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan laporan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi untuk menghitung modal kerja bersih dan tingkat likuiditas.Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2017 tingkat likuiditas pada rasio lancarnya 1,62 kali, 1,77 kali, 1,94 kali, 1,94 kali dan rasio cepatnya 0,16 kali, 0,22 kali, 0,20 kali, 0,26 kali.PT Handijaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2017 tingkat likuiditas pada rasio lancar 1,53 kali, 6,57 kali, 5,23 kali, 5,27 kali dan rasio cepat 0,25 kali, 2,37 kali, 2,21 kali, 2,49. PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014-2017 tingkat likuiditas pada rasio lancar 2,27 kali, 2,89 kali, 3,39 kali, 5,36 kali dan rasio cepat 0,56 kali, 0,66 kali, 0,74 kali, 1,20 kali.

Kata Kunci: Modal Kerja Bersih dan Likuiditas

#### **PENDAHULUAN**

Perusahaan ialah salah rokok satu penyumbang pendapatan negara yang cukup Indonesia. besar di Industri rokok merupakan jenis usaha yang banyak terjual di pasaran dan memiliki perkembangan yang pesat dalam pasar modal, sehingga perusahaan rokok dapat mencetak laba yang tinggi. Dengan produk yang banyak diminati di pasaran, para industri rokok bersaing untuk mendapatkan keuntungan sebesarbesarnya melalui pengembangan modal kerja mereka, yang diupayakan untuk meningkatkan tingkat likuiditas yang berdampak pada kelangsungan perusahaan.

Modal kerja erat hubunganya dengan operasi perusahaan sehari-hari, selain itu juga menunjukkan tingkat keamanan atau margin of safety para kreditur terutama kreditur jangka pendek..Modal kerja sebagai acuan dalam mengukur efisiensi modal utama perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Modal mempunyai arti yang sangat penting dalam proses produksi suatu perusahaan, dimana perputaran dalam perusahaan tidak akan terjadi tanpa adanya modal. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang,

persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2012: 250).

Menurut I Made Sudana (2011: 189) terdapat beberapa konsep tentang modal kerja suatu perusahaan, dua di antaranya yang sering digunakan dalam praktik adalah sebagai berikut:

Modal kerja kotor atau gross working capital.

Modal kerja kotor adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semua komponen aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan merupakan komponen modal kerja perusahaan. Konsep modal kerja kotor hanya melihat modal kerja dari sudut investasi pada aktiva lancar. Dengan demikian, jumlah modal kerja kotor suatu perusahaan sama dengan total aktiva lancar.

2. Modal kerja bersih atau *net working* capital.

Modal kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Konsep modal kerja bersih tidak hanya melihat modal kerja dari sudut pandang investasi, tetapi juga dari sudut pandang pendanaan. Bagian aktiva lancar untuk membayar hutang tidak termasuk modal kerja bersih perusahaan. Dengan kata

lain modal kerja bersih merupakan modal kerja yang benar-benar digunakan untuk operasional perusahaan, bukan untuk membayar utang.

Jika kondisi modal kerja memburuk, manajer keuangan perlu melakukan beberapa tindakan perbaikan atau pencegahan agar kondisi modal kerja tidak semakin memburuk. Kondisi modal kerja yang memburuk menandakan perusahaan mengalami kesulitan likuiditas.Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (M.Hanafi, 2016: 77).

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktuya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "likuid", dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam kedaan "illikuid".

Pengukuran likuiditas dilakukan dengan membandingkan harta lancar dengan hutang lancar. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan menurut Munawir (2012: 141) dapat dibagi dalam tiga bagian:

#### 1. Besarnya investasi.

Pemakaian dana untuk harta tetap adalah salah satu sebab utama dari keadaan tidak likuid. Makin banyak dana perusahaan yang digunakan untuk harta tetap, maka sisanya untuk membiayai kebutuhan jangka pendek tinggal sedikit. Oleh sebab itu rasio likuiditas menurun. Kemerosotan tersebut hanya dapat dicegah dengan menambah dana jangka panjang untuk menutup kebutuhan harta tetap yang meningkat.

#### 2. Volume kegiatan perusahaan.

Peningkatan volume kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk membiayai harta lancar. Sebagian dari kebutuhan tersebut dipenuhi dengan meningkatkan hutanghutang. Tetapi jika hal-hal lain tetap, investasi jangka untuk panjang membiayai tambahan kebutuhan modal kerja sangat diperlukan agar rasio dapat dipertahankan.

#### 3. Pengendalian harta lancar.

Apabila pengendalian harta lancar kurang baik terhadap besarnya investasi dalam persedian dan piutang menyebabkan adanya investasi yang melebihi dari pada yang seharusnya, maka sekali lagi rasio akan turun dengan tajam, kecuali disediakan lebih banyak dana jangka panjang.

Tabel 1 Standar Rasio Industri Likuiditas

-	tanu	ai Kasio muusu	1 Likulultas		
	No	Jenis Rasio	Standar Industri		
	1	Current Ratio	2 kali		
2 Quick Ratio		Quick Ratio	1,5 kali		
Sumber: Kasmir (2008: 143)					

Pada dasarnya semua perusahaan beroperasi bertujuan yang untuk meningkatkan likuiditas perusahaan sebaik mungkin, mengingat sangat pentingnya mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk bisa menjanjikan bisnis yang menguntungkan, karena tidak hanya bank dan para kreditur jangka pendek saja yag tertarik terhadap angka-angka ratio modal kerja.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan mengolah laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 -2017.Untuk menunjang dan memperoleh informasi serta data yang akurat terhadap penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu laporan tertulis dan peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan data dan merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu membahas data dengan menyeluruh berdasarkan kenyataan dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada untuk mendukung dalam pembahasan ini sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2017 ada tiga perusahaan yang sudah lolos dari kriteria penggunaan sampel penelitian yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Handijaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Untuk memperoleh data dalam perhitngan modal kerja bersih dan likuiditas maka unsur yang diambil dalam laoran keuangan perusahaan berupa total aktiva lancar, total hutang lancar, total persediaan pada periode tersebut.

Modal kerja bersih diformulasikan sebagai berikut:

#### Modal Kerja Bersih = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

Tabel 2 Data Hasil Perhitungan Modal Kerja Bersih tahun 2014-2017

	Modal Kerja Bersih (dalam jutaan rupiah)				
Kode	2014	2015	2016	2017	
GGRM	14.749.466	18.523.345	20.294.608	21.103.448	
HMSP	7.177.284	25.268.656	27.219.018	27.697.384	
WIIM	560.271	647.108	703.213	700.381	

Sumber: http://www.idx.co.id. (data diolah)

Likuiditas dapat diformulasikan menggunakan rasio:

#### 1. Rasio Lancar (Current Ratio).

Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada penentu rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan likuiditas yang tinggi, sedangkan lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempengaruhi terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

Rasio Lancar =

Total Aktiva Lancar

Total Hutang Lancar

Tabel 3 Data Hasil Perhitungan Rasio Lancar tahun 2014-2017

		RasioLancar (Current Ratio)				
	Kode	2014	2015	2016	2017	
	GGRM	1,62 kali	1,77 kali	1,94 kali	1,94 kali	
	HMSP	1,53 kali	6,57 kali	5,23 kali	5,27 kali	
	WIIM	2,27 kali	2,89 kali	3,39 kali	5,36 kali	

Sumber: http://www.idx.co.id. (data diolah)

#### Rasio Cepat (Quick/Acid Test Ratio)

Rasio cepat jika menghasilkan angka yang terlalu tinggi untuk persediaan menunjukkan indikasi kelebihan kas atau piutang, sedangkan angka yang terlalu kecil menunjukkan risiko likuiditas yang lebih tinggi. Dengan rumus sebagai berikut :

 $= \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ 

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan Rasio Cepat tahun 2014-2017

	RasioCepat (Quick Ratio)				
Kode	2014	2015	2016	2017	
GGRM	0,16 kali	0,22 kali	0,20 kali	0,26 kali	
HMSP	0,25 kali	2,37 kali	2,21 kali	2,49 kali	
WIIM	0,56 kali	0,66 kali	0,74 kali	1,20 kali	

Sumber: http://www.idx.co.id. (data diolah)

#### b. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil pengujian hipotesis, berdasar hasil analisis data dan dukungan teori-teori yang dijadikan

landasan. Peningkatan pada modal kerja bersih yang dipengaruhi dari unsur-unsur modal kerja bersih yaitu aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Komposisi aktiva lancar terdiri dari : kas, piutang, persediaan, investasi jangka pendek dan, hutang lancar terdiri dari : hutang dagang/usaha, hutang pajak, hutang jangka pendek. Sedangkan likuiditas dipengaruhi oleh rasio lancar yang unsurnya terdiri dari: aktiva lancar dibagi dengan jumlah hutang lancar dan, rasio terdiri dari: aktiva lancar, cepat persediaan, hutang lancar.

Pada PT Gudang Garam Tbk kenaikan penggunaan modal kerja bersih diiringi dengan kenaikan tingkat likuiditas meskipun pada tahun 2016 rasio cepat mengalami sedikit penurunan karena total hutang lancer lebih besar dibandingkan pengurangan antara total aktiva lancar dengan total persediaan. Hal ini tidak terlalu menjadi masalah karena pada tahun selanjutnya PT Gudang Garam Tbk bisa kembali ke posisi semula.

Pada PT Handijaya Mandala Tbk Sampoerna juga mengalami kenaikan penggunaan modal kerja bersih yang berdampak dalam peningkatan likuiditas perusahaan itu melebihi dari standart industri yang ada meskipun pada tahun 2016 kedua rasio likuiditas mengalami penurunan baik rasio lancar maupun rasio cepat perusahaan.

Sedangkan PT Wismilak Inti Makmur Tbk penggunaan modal kerja bersihnya selalu meningkat dari tahun ke tahun yang berpengaruh dalam peningkatan tingkat likuiditas perusahaan yang baik. Penggunaan aktiva lancar dan persediaan yang sangat efesien.

Perusahaan hendaknya mencapai konsistensi standar operasional perusahaan dengan memperbaiki sistem mereka, melakukan manajemen perencanaan yang matang sehingga perusahaan akan siap menghadapi kendala-kendala diluar dugaan yang terjadi, pemaksimalan teknologi yang memudahkan perusahaan dalam menentukan perencaan dan juga kebutuhan SDM yang memadai serta berkualitas sehingga perusahaan mampu berkembang secara efektif dan efeisien.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal penting terjadi pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

- PT Gudang Garam Tbk menghasilkan penggunaan modal kerja bersih yang efektif dengan diringi tingkat likuiditas yang baik dari tahun 2014 – 2017, namun tidak sesuai dengan standar rasio lancar sebesar 2 kali dan rasio cepat sebesar 1,5 kali.
- PT Handijaya Mandala Sampoerna Tbk menghasilkan penggunaan modal kerja bersih yang efektif dengan diringi tingkat likuiditas yang baik dari tahun 2014 – 2017, yang sesuai dengan standar rasio lancar sebesar 2 kali dan rasio cepat sebesar 1.5 kali.
- 3. PT Wismilak Inti Makmur Tbk menghasilkan penggunaan modal kerja bersih yang efektif dengan diringi tingkat likuiditas yang baik dari tahun 2014 2017, namun perusahaan hanya mampu memenuhi standar rasio lancar sebesar 2 kali dan tidak pada rasio cepat sebesar 1,5 kali.

#### Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA) 2018- UN PGRI KEDIRI

- Pengukuran standar rasio disetiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, jika didasarkan pada pedoman buku hanya sebagian saja yang sesuai.
- Keefektifan dan efisiensi modal kerja untuk mengatasi berbagai masalah yang timbal dimasa mendatang dapat berpengaruh besar untuk penyelesainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### http://www.idx.co.id.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan.

Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan.

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Hanafi, Mamduh. & Halim, Abdul. 2016.

AnalisisLaporanKeuangan.

Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu

Manajemen YKPN.

Munawir. 2012. AnalisaLaporanKeuangan.

Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan

Perusahaan Teori dan Praktek.

Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian.

Bandung: Alfabeta.

## ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (NET WORKING CAPITAL) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017

ORIGINALITY RE	ORT						
18% SIMILARITY IN		17%	SOURCES	3% PUBLICATION	ONS	10% STUDENT P	APERS
PRIMARY SOURCE	ES						
	nts.un et Source	nm.ac.id	k				3%
-	ository et Source	v.uin-sus	ska.ac.ic				2%
.5	mitted nt Paper	d to Univ	versitas	Putera B	atam		2%
4	-id.12 et Source	3dok.co	m				1%
	alistik et Source	stiepb.b	logspot.	com			1%
	mitted nt Paper	d to Univ	versitas	Pamulan	g		1%
	mitted nt Paper	d to LL [	Dikti IX T	urnitin C	onsortiu	ım	1%
8 Sub	mitted	d to Univ	versitas	Muhamm	nadiyah		1 0/

1 %

### Surakarta

Student Paper

9	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
10	Atun Iswari, Bagus Nurcahyo. "Analisis rasio keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan pertambangan di Indonesia", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	1%
11	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
12	ekapermatawismiati.wordpress.com Internet Source	1%
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
14	zuniarahmatin.blogspot.com Internet Source	1%
15	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

18	makalahbambangriyadi.b	logspot.com		<1%
19	kc.umn.ac.id Internet Source			<1%
20	riset.unisma.ac.id Internet Source			<1%
21	ayo-saat-teduh.blogspot.	com		<1%
22	id.scribd.com Internet Source			<1%
23	www.scribd.com Internet Source			<1%
24	zonaistilah.blogspot.com Internet Source			<1%
25	diahsulistiyanti.wordpress	s.com		<1%
Exclud	le quotes On	Exclude matches	Off	

Exclude bibliography

On

# ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (NET WORKING CAPITAL) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	Instructor
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	